

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Model Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaboratif, untuk kemantapan rasional dalam pelaksanaan tugas, serta memperbaiki kondisi tempat praktik pembelajaran sendiri. PTK dilakukan untuk meningkatkan dan menyempurnakan proses pembelajaran.

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu, empat tahap tersebut menurut Aqib (2008:8) sebagai berikut :

(a) Perencanaan (*planning*), (b) Implementasi (tindakan), (c) Observasi (pengamatan) , (d) Refleksi

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilakukan pada awal semester genap tahun 2011 dimulai bulan Juli dan di akhiri bulan November.

#### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Tanjung Gading yaitu pada siswa kelas V.

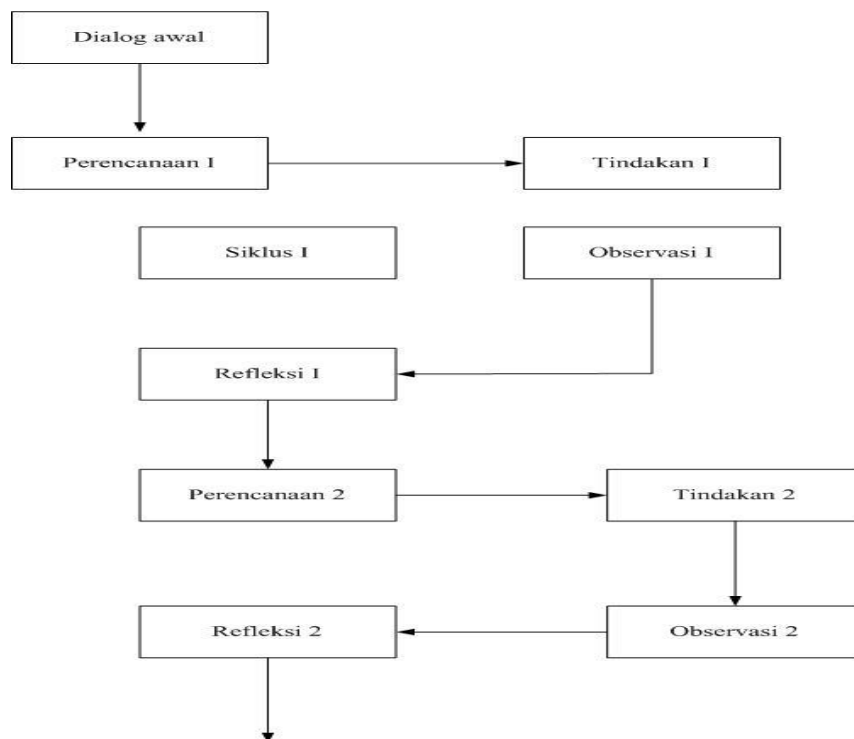
### **C. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 1 Tanjung Gading berjumlah 31 orang siswa, dengan rincian laki-laki 17 orang siswa dan perempuan 14 orang siswa.

### **D. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guru matematika karena penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, suatu penelitian yang mengkaji tentang permasalahan dengan ruang lingkup yang tidak terlalu luas yang berkaitan dengan perilaku seseorang atau kelompok tertentu disertai permasalahan yang di teliti terhadap dampak perlakuan dalam rangka mengubah, memperbaiki, dan meningkatkan mutu perilaku yang sedang di teliti. Penelitian ini di harapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif yang mampu meningkatkan pemahaman siswa untuk menjamin di perolehnya manfaat yang secara singkat tindakan dalam penelitian ini dapat di susun dalam bagan berikut ini:

Gambar 1. Tindakan dalam Penelitian Kelas



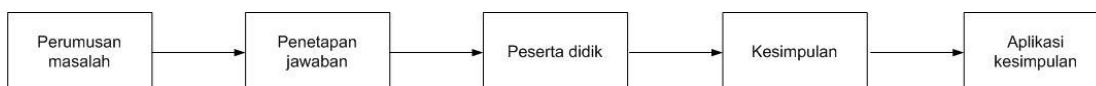
## Siklus 1

### 1. Perencanaan

- a. Menyajikan berbagai kesempatan bagi siswa untuk melakukan tindakan/perbuatan dan mengamati konsekuensi dari tindakan tersebut.
- b. Menguji pemahaman siswa mengenai hubungan sebab akibat dengan cara mempertanyakan atau mengamati reaksi-reaksi siswa, selanjutnya menyajikan kesempatan-kesempatan lainnya.
- c. Mempertanyakan atau mengamati kegiatan selanjutnya, serta menguji susunan prinsip umum yang mendasari masalah yang disajikan itu.
- d. Penyajian berbagai kesempatan baru guna menerapkan hal yang baru saja dipelajari ke dalam situasi atau masalah-masalah yang nyata.

### 2. Tindakan 1

Gambar 2. Kegiatan Belajar



1. Guru mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan pokok bahasan yang telah ditentukan untuk diajarkan dalam bilangan pecahan meliputi penjumlahan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut yang sama dan penyebut yang tidak sama dan siswa disuruh bekerjasama dengan teman dan kemudian memecahkan sendiri soal yang telah diberikan oleh guru untuk menemukan jawabannya.
2. Ada beberapa peserta didik yang disuruh maju ke depan untuk mencoba soal-soal tentang bilangan pecahan meliputi penjumlahan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut yang sama dan penyebut yang tidak sama.

3. Guru menjelaskan tentang bilangan pecahan meliputi penjumlahan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut yang sama dan penyebut yang tidak sama yang akan diberikan pada siswa.
4. Peserta didik memperhatikan penjelasan Guru.
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai perihal yang kurang/belum jelas untuk cara pengerjaan soal yang telah diterangkan sebelum melaksanakan diskusi dan mengerjakan soal masing-masing.
6. Peserta didik menggunakan kesempatan bertanya mengenai materi yang kurang/belum jelas.
7. Peserta didik diberi tugas soal yang telah diberikan kemudian mendiskusikan dengan sesama temannya setelah itu soal tersebut dikerjakan sendiri oleh siswa sebelum diperiksa oleh guru.
8. Guru memberikan tugas di rumah.

### **3. Observasi dan Evaluasi**

Pengamatan atau Observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai mitra kolaborator/partner kerja yang berfungsi sebagai penilai aktivitas. Kolaborator mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir menggunakan lembar observasi. Observasi terhadap kegiatan belajar dilakukan pada saat implementasi untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran. Pada akhir siklus pertama diakhiri dengan tes.

### **4. Refleksi**

Guru bersama siswa mengadakan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran.

Selama penelitian dilaksanakan, hasilnya dianalisis dan dikaji keberhasilan dan kegagalannya. Data yang diperoleh pada saat proses belajar mengajar apabila hasil analisis pada siklus 1 ada revisi dan kekurangan maka analisis direfleksikan untuk menentukan tindakan pada siklus 2 dalam rangka mencapai tujuan.

## **Siklus 2**

### **1. Perencanaan 2**

Perencanaan pada siklus 2 mengikuti sebagaimana perencanaan siklus 1.

### **2. Tindakan 2**

Tindakan pada siklus 2 mengikuti sebagaimana tindakan siklus 1.

### **3. Observasi dan Evaluasi 2**

Observasi dan evaluasi pada siklus 2 mengikuti sebagaimana observasi dan evaluasi pada siklus 1.

### **4. Refleksi 2**

Guru dan siswa mengadakan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran pada siklus 2. Diharapkan pada siklus 2 ini semua siswa sudah tuntas. Sehingga tidak diperlukan siklus berikutnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

- Data nilai menggunakan tes formatif bentuk soal.
- Data observasi menggunakan lembar observasi.

## **F. Indikator Keberhasilan**

Dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil bila para siswa mendapat nilai di atas 60 sebanyak 80%. Berdasarkan pengalaman guru yang mengajar di Kelas V SD Negeri 1 Tanjung Gading Bandar Lampung yang lebih mengetahui kemampuan peserta didik, maka peneliti menentukan bahwa penelitian ini akan dikatakan berhasil jika ketuntasan individu mencapai minimal 70% dan secara klasikal 75% kemudian untuk aktivitas belajar peserta didik dikatakan berhasil jika peserta didik telah aktif  $\geq 70\%$ .

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Penilaian**

Penilaian adalah satu proses kegiatan untuk mengukur ketercapaian dan suatu tujuan pembelajaran. Ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. Data nilai hasil belajar yaitu :

- Nilai yang diperoleh dan hasil tes menjawab soal bilangan pecahan meliputi penjumlahan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut yang sama dan penyebut yang tidak sama.
- Nilai yang diperoleh dari hasil kerja kelompok di dalam kelas dan soal yang dikerjakan sendiri oleh siswa tentang bilangan pecahan meliputi penjumlahan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut yang sama dan penyebut yang tidak sama.
- Nilai yang diperoleh dari hasil pemberian tugas guru di rumah.

#### 2. Data tentang peningkatan prestasi belajar Matematika siswa yaitu :

- Nilai aktifitas dan keterlibatan siswa dalam satu proses pembelajaran.
- Siswa dapat mengerjakan soal di dalam kelas baik secara kelompok maupun individu.
- Pengambilan data disusun dalam sebuah rubrik penilaian.

Proses penilaian prestasi belajar Matematika dalam penelitian tindakan kelas ini disusun di dalam pemetaan materi dan format penilaian. Aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran, terdiri dan 3 aspek yaitu:

1. Penanaman konsep
2. Penalaran dan komunikasi
3. Pemecahan masalah.

Bentuk penilaian yang digunakan adalah:

1. Tes tertulis
2. Unjuk kerja
3. Produk.

Sedangkan proses penilaian dilaksanakan dengan berbagai langkah kegiatan, yaitu :

1. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, baik lisan maupun tertulis.
2. Melakukan monitoring siswa yang sedang mengerjakan soal cerita dan menghitung luas bangun dalam materi memecahkan masalah sehari-hari baik di dalam maupun di luar kelas.
3. Melakukan pencatatan terhadap aktifitas siswa mengerjakan soal baik di dalam maupun di luar kelas.
4. Melakukan penilaian terhadap produk hasil kerja siswa.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa penelitian tindak kelas ini menyimpulkan keberhasilan siswa berdasarkan data rata - rata peningkatan hasil kerja

dan tes tertulis serta kerja kelompok yang dilakukan oleh siswa selama penerapan tindakan berlangsung dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

$\bar{X}$  : *Nilai rata – rata siswa*  
 $\Sigma x$  : *Nilai siswa*  
 $n$  : *jumlah total siswa*